



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan teknologi informasi dalam berbagai jenis organisasi memberikan nilai-nilai untuk dapat meningkatkan kinerja, mencapai tujuan bisnis dan menjadikan organisasi yang unggul dan kompetitif. Nilai-nilai tersebut perlu adanya susunan penerapan yang baik dan penyesuaian antara teknologi dengan *stakeholder* terkait bisnis di perusahaan [1]. Penggunaan teknologi informasi memerlukan perencanaan yang teliti dan sistematis, adanya departemen teknologi informasi yang secara khusus mengelola teknologi informasi di perusahaan agar memberikan peningkatan produktivitas di perusahaan. teknologi informasi memberikan dukungan dalam menjalankan dan mengelola kebutuhan perusahaan. Adanya teknologi informasi tentunya dapat memenuhi kebutuhan yang mencakup pemangku kepentingan, struktur dan proses dalam organisasi. Penggunaan teknologi informasi untuk memastikan bahwa tujuan dari produktivitas pekerjaan dan tujuan bisnis yang dijalankan, dengan memperhatikan mengenai efisiensi penggunaan sumber daya yang tersedia yang nantinya dapat dijadikan solusi dari permasalahan yang ada, maka diperlukannya tata kelola teknologi informasi [2].

Tata kelola teknologi informasi merupakan hal penting yang perlu untuk diperhatikan dalam pengelolaan dan perencanaan teknologi informasi yang baik serta dapat memberikan solusi teknologi informasi dengan kualitas yang baik, tepat waktu dan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan [3]. Untuk mencapai visi misi dari perusahaan salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan penerapan teknologi informasi pada setiap wilayah kerja untuk mengoptimalkan pengelolaan, kinerja dan kemajuan perusahaan [4]. Dalam penelitian ini PT Panel Mulia Total dijadikan objek untuk diteliti mengenai tata kelola teknologi informasi.

PT Panel Mulia Total yang merupakan industri manufaktur terletak di Jl. Proklamasi No.Kav. 123, Tunggakjati, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang, memproduksi *box* lemari panel listrik, komponen pendukung, aksesoris panel listrik dan peralatan-peralatan untuk mendukung jaringan kelistrikan yang dibutuhkan bagi perusahaan listrik negara (PT PLN) dan perusahaan swasta. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Giawinawan Tanujaya selaku Direktur dan Bapak Yustinus Agus selaku Project Manager menjelaskan bahwa saat ini perusahaan belum memaksimalkan teknologi informasi dalam menunjang kebutuhan perusahaan, namun seiring berjalannya waktu perusahaan akan menggunakan teknologi informasi yang tentunya akan memudahkan perusahaan ketika melakukan proses bisnisnya. Metode-metode yang digunakan untuk menunjang pekerjaan beberapa masih menggunakan proses manual walaupun dalam proses produksi sudah menggunakan mesin-mesin, khususnya memproduksi dari bahan yang cukup berat. Penggunaan teknologi informasi pada perusahaan ini sering digunakan pada perancangan produk yang disesuaikan oleh keinginan *customer*. Banyak faktor yang terdapat pada PT Panel Mulia Total ini dalam meningkatkan perkembangan proses bisnis dengan menggunakan teknologi informasi, dari segi sumber daya masih terdapat beberapa belum menguasai kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi. Perusahaan-perusahaan lainnya yang bergerak dalam bidang yang sama sudah mulai memanfaatkan teknologi informasi sebagai kebutuhannya dalam perkembangan proses bisnis yang lebih berkembang, serta memudahkan untuk dapat mencapai tujuan bisnis yang ingin dicapai. Kesimpulan dari permasalahan yang dijelaskan berdasarkan hasil wawancara, berikut tabel masalah dan dampak yang terdapat di perusahaan:

Tabel 1.3 Masalah dan Dampak pada PT Panel Mulia Total

No.	Masalah	Dampak
1	Pengadaan infrastruktur teknologi informasi seperti: SDLC yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan,	Kualitas dan kecepatan dalam mengolah data kurang baik

No.	Masalah	Dampak
	<p><i>database server</i> untuk penyimpanan data-data terutama pada operasional (<i>design, mockup</i> dan <i>shopdrawing</i>) dan jaringan LAN yang saling terintegrasi terutama jaringan antara user admin dan operasional produksi yang kurang memadai sehingga saat ini perusahaan masih menggunakan cara manual dan belum menggunakan sistem.</p>	<p>sehingga terdapat hambatan dari segi operasional.</p>
2	<p>Sumber daya manusia yang dimiliki memiliki kekurangan pemahaman terhadap pengembangan teknologi pada mesin-mesin CNC (<i>Computer Numerical Control</i>) yang sudah terkomputerisasi.</p>	<p>Berpengaruh pada kesiapan dalam mengembangkan layanan yang sesuai dengan bidangnya.</p>
3	<p>Beberapa pesanan produksi pada panel listrik mengharuskan menggunakan komponen-komponen yang sudah terkomputerisasi, pegawai yang terlibat belum sepenuhnya mendalami komponen yang digunakan.</p>	<p>Proses produksi sering kali terhambat dan mengulur waktu untuk memenuhi pesanan.</p>
4	<p>Belum adanya perencanaan lebih lanjut untuk pengembangan TI yang sesuai dengan kebutuhan tata kelola TI.</p>	<p>Saat ini proses pengelolaan data dan sistem produksi masih bersifat manual.</p>

Berdasarkan permasalahan yang ada, dibutuhkan tata kelola yang baik untuk mengatasi permasalahan dengan mengacu dengan standar yang ada. Dalam menerapkan teknologi informasi harus dapat disesuaikan dengan

kebutuhan serta proses bisnis perusahaan sehingga nantinya dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya, untuk mencapai tujuan yang diinginkan diperlukannya suatu pengelolaan teknologi informasi yang baik dan benar sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat dirasakan kegunaannya. Tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*) dapat diartikan sebagai rangkaian kebijakan dan proses-proses di dalam perusahaan yang memiliki tujuan untuk memastikan kesesuaian penerapan teknologi informasi dengan dukungan terhadap pencapaian tujuan perusahaan [5].

Dalam menerapkan teknologi informasi harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta proses bisnis perusahaan sehingga nantinya dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya, untuk mencapai tujuan yang diinginkan diperlukannya suatu pengelolaan teknologi informasi yang baik dan benar sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat dirasakan kegunaannya. Tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*) dapat diartikan sebagai rangkaian kebijakan dan proses-proses di dalam perusahaan yang memiliki tujuan untuk memastikan kesesuaian penerapan teknologi informasi dengan dukungan terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Untuk menerapkan tata kelola yang baik perlu dilakukan pengukuran *capability level* kemudian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perusahaan untuk memperbaiki atau melakukan perubahan. Salah satu *framework* yang memiliki kemampuan mengukur *capability level* yaitu COBIT 5.0.

COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*), COBIT merupakan sebuah framework yang menyediakan standarisasi dalam mengembangkan tata kelola teknologi informasi yang terdiri dari domain-domain yang memiliki fokus pada proses tertentu. Memanfaatkan teknologi informasi pada perusahaan akan memfasilitasi akuisisi, pemrosesan, penyimpanan, pengiriman, dan penyebaran dengan menggunakan sistem informasi yang dapat secara *real time* terhubung dan memenuhi kebutuhan yang ada [5]. Strategi-strategi yang dimiliki perusahaan tentunya harus dapat dikembangkan dari sisi teknologi yang semakin berkembang untuk nantinya

dapat mampu bersaing dengan kompetitor. Selain dari strategi-strategi yang harus dikembangkan, permasalahan-permasalahan yang terdapat pada perusahaan tentunya harus dapat diselesaikan dengan baik serta memerlukan solusi dan saran untuk menanggapi permasalahan yang ada. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan menerapkan tata kelola teknologi informasi yang baik dengan mencontohkan sebagian atau seluruh standar kerangka kerja tata kelola teknologi informasi [6]. Kerangka kerja yang terdapat pada saat ini dapat mendukung perusahaan dengan metode penilaian yang berbeda-beda untuk mengukur kinerja teknologi informasi, kerangka kerja yang memiliki standar internasional dan memiliki kemampuan dalam melakukan pengukuran serta penilaian mengenai tata kelola teknologi informasi. Domain yang dijadikan fokus pada *framework* COBIT 5.0 yang terdiri dari 5 domain dan 37 proses kemudian dipilih kembali oleh direktur perusahaan PT Panel Mulia Total yang sesuai yang menjadi prioritas kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh perusahaan yaitu EDM04 (*Ensure Resource Optimisation*) APO07 (*Managed Human Resources*). Sehingga penelitian ini nantinya akan menggunakan COBIT 5.0 sebagai *tools* yang bertujuan untuk mengukur kapabilitas proses tata kelola teknologi informasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi pada PT Panel Mulia Total dan teknik pengukurannya yang diukur menggunakan *framework* COBIT 5.0?
- 2) Bagaimana rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan berdasarkan hasil pengukuran tingkat kapabilitas dalam mengembangkan tata kelola teknologi informasi?

1.3. Batasan Masalah

Dalam menentukan batasan masalah penelitian ini melakukan komunikasi dengan direktur dan *project engineer/project manager* di perusahaan dengan memilih domain pada framework COBIT 5.0 sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, batasan masalah penelitian ini hanya meliputi domain EDM04 – *Ensure Resource Optimisation* dan APO07 – *Managed Human Resources* yang sesuai dengan kendala yang dihadapi perusahaan.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa tujuan dari penelitian tersebut, antara lain:

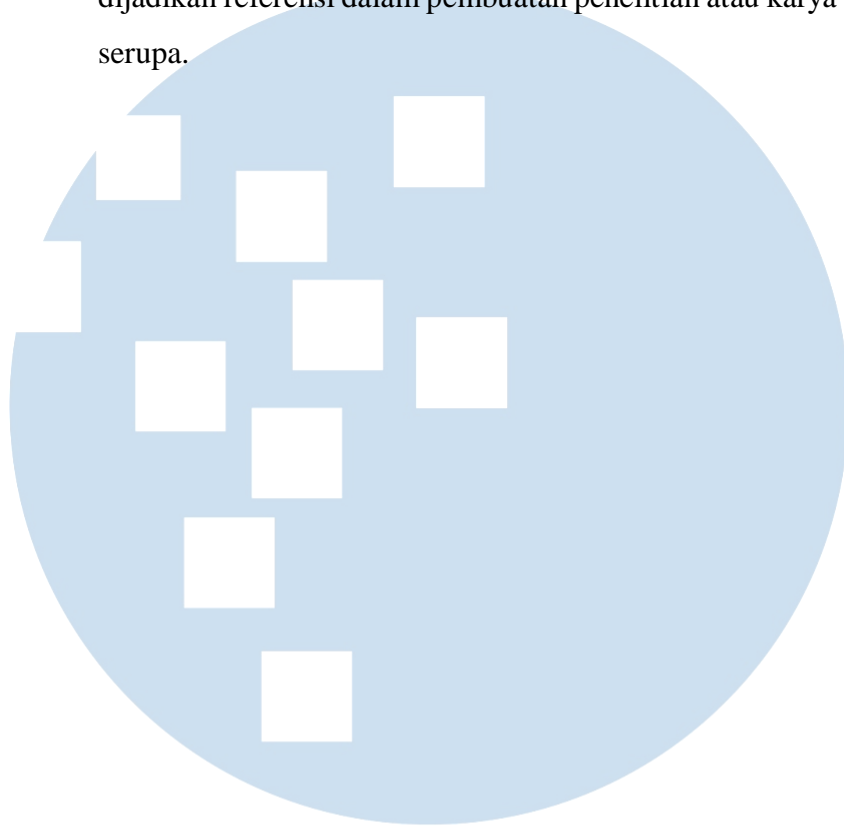
1. Untuk mengukur kapabilitas dari tata kelola teknologi informasi di PT Panel Mulia Total dengan menggunakan *framework* COBIT 5.0.
2. Untuk memberikan rekomendasi, hasil temuan, dan pengukuran kapabilitas di PT Panel Mulia Total.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka baik peneliti maupun PT Panel Mulia Total akan mendapatkan beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi perusahaan, pada penelitian ini perusahaan akan dapat mengetahui kapabilitas tata kelola teknologi serta manajemen teknologi informasi pada perusahaan yang nantinya bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan teknologi informasi serta memperbaiki kekurangan yang ada di perusahaan.
2. Bagi akademis atau masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baru baik dari akademis maupun masyarakat mengenai peran penting dari audit sistem informasi pada perusahaan untuk mengetahui tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi. Peningkatan dari tata kelola teknologi informasi pada perusahaan akan menjadikan strategi yang maju agar

proses bisnis dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam pembuatan penelitian atau karya tulis yang serupa.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA